

Hasil Wawancara

Wawancara dengan Pak Gatot Supriyanto, selaku Stasion Manager

1. Bagaimana peran dan partisipasi warga terhadap radio komunitas Saka FM?

Peran dan partisipasi warga terhadap radio, peran dari radio Saka FM sendiri yaitu menyebarkan dakwah dari masjid langsung kepada masyarakat. Mengedukasi kepada masyarakat lewat radio. Jadi, semua acara ataupun program apapun baik itu hiburan maupun acara dialog harus mengandung unsur edukasi terhadap masyarakat.

2. Bagaimana bentuk pendanaan yang diperoleh radio komunitas Saka FM?

Pendanaan radio Saka FM, semua dana yang didapatkan berasal dari kas Masjid, donatur Masjid, serta ada beberapa dana yang diperoleh dari kerjasama membuat iklan layanan masyarakat dari lembaga lain. Tetapi untuk semua dana operasional radio Saka FM berasal dari uang kas Masjid Gedhe Kauman sudah terpenuhi.

3. Bagaimana jangkauan wilayah siaran di radio Komunitas Saka FM?

Jangkaun wilayah siaran radio Saka FM, sesuai dengan peraturan dari KEMOINFO dan Balai Monitoring radio yang mana sebuah radio komunitas hanya diperbolehkan siaran dengan radius dua kilometer, dengan kekuatan pemancar 50 watt. Selain itu juga, karena radio Saka FM sendiri adalah radio masjid maka radio Saka FM mencoba mematuhi. Untuk jangkauan di Kauman sendiri dan tetangga-tetangganya sudah mencukupi. Alternatif lain yang digunakan radio Saka FM untuk

menjangkau siarannya melalui *streaming*, meskipun *streaming* sendiri masyarakat belum terlalu banyak yang mendengarkan radio melalui *streaming* karena memakan biaya juga dalam menggunakan *streaming*.

4. Apa saja kendala yang dihadapi radio komunitas Saka FM?

Kendala dari radio komunitas Saka FM sendiri, dalam hal pancaran siaran tidak bisa menjangkau dengan luas. Dari sisi pendanaan, karena radio komunitas Saka FM tidak dibolehkan menerima iklan komersil, maka radio Saka FM tidak bisa memberi honor kepada penyiar. Dikarenakan para penyiar tidak digaji sehingga jika ada kesibukan lain dan lebih penting, maka radio komunitas Saka FM akan ditinggal. Kemudian yang awalnya program acara tersebut On-air menjadi off-air. Terkadang, jika tidak sempat untuk melakukan taping, maka akan diputarkan rekaman-rekaman yang lama-lama. Semisal diperbolehkan untuk radio komunitas menerima iklan komersil, para penyiar akan mendapatkan honor bagi para penyiar dan terdapat aturan Undang-Undang yang melarang radio komunitas dilarang menerima iklan komersil.

5. Menurut radio komunitas Saka FM, Dakwah itu seperti apa?

Dakwah adalah menyampaikan ilmu yang bermanfaat kepada masyarakat. Serta, ilmu itu tidak harus mengenai ilmu agama, tetapi ilmu dunia juga ada. Ilmu dunia pun kalau ditujukan kepada kebaikan juga akan menjadi ilmu agama juga. Segala sesuatu yang mengedukasi masyarakat, bagi radio Saka FM adalah bagian dari sebuah dakwah. Sehingga dakwah yang dinamakan radio Saka FM itu tidak selalu dengan acara-acara pengajian

saja, terdapat acara talkshow itu, baik talkshow mengenai masalah hukum, dan banyak hal itu dianggap juga dakwah. Jadi, di radio Saka FM dakwahnya ada dalam bentuk pengajian, bentuknya memutar cerita-cerita atau sejarah, talkshow, dan hiburan. Semua hiburan itu harus disisipkan dengan edukasi kepada masyarakat. Sehingga masyarakat tidak jenuh dengan mendengarkan pengajian dari pagi sampai malem, akan mudah jenuh, jadi masyarakat tidak mau mendengarkan radio Saka FM. Jadi dakwah itu bisa disampaikan dengan cara yang enak (inovatif), dengan cara banyak yang disukai oleh masyarakat serta menghibur.

6. Sejauh mana keterlibatan radio komunitas Saka FM dalam menjadi media dakwah terhadap warga Kauman?

Karena dakwah hanya mampu untuk menyiarkan pengajian yang ada di Masjid Gedhe, sehingga yang disebarkan kepada masyarakat hanya pengajian yang ada di Masjid Gedhe. Akan tetapi banyak juga masyarakat yang meminta bantuan perihal pengumuman ataupun himbauan-himbauan, iklan layanan masyarakat semisal masalah tentang akte kelahiran, E-KTP, iklan layanan masyarakat untuk mengajak masyarakat, menghimbau, atau mensosialisasikan kepada masyarakat, sempat bekerjasama dengan KPU dalam mensosialisasikan Pemilu baik dialog maupun memutar tentang Pemilu.

7. Bagaimana dakwah yang dibawakan penyia pada waktu siaran, dengan memberikan kata-kat mutiara, motivasi-motivasi disetiap akhir acara. Semisal mengenai “tetap hidup sehat dan jauhi narkoba”, merupakan

dakwah. Selebihnya tergantung dari bagaimana style penyiar dalam membawakan, ada yang membawakan dengan bercanda, serta ada yang menyelipkan beberapa kalimat dengan serius, dan selalu ada kata kata motivasi disetiap akhir program acara.

8. Apakah makna slogan dan logo yang dimiliki radio komunitas Saka FM dapat menjadi ciri khas terkait radio dakwah?

Makna slogan dan logo radio Saka FM merupakan ciri khas dari radio dakwah. Didalam logo Saka FM ada sebuah bangunan masjid itu memang sengaja dibuat supaya semua orang mengetahui bahwa ini adalah radio masjid. Sengaja bangunan masjidnya sangat terlihat dalam lambang ataupun logo radio Saka FM. Sebagai radio masjid, mempunyai visi bahwa radio Saka FM ini sebagai wadah/tempat untuk belajar untuk siapapun. Siapapun boleh belajar disini, asalkan setiap orang mempunyai niat baik, baik itu perseorangan ataupun lembaga. Secara lembaga, menerima anak-anak PKL dengan memberikan fasilitas sebaik mungkin, juga mengajari mereka hal-hal yang dibutuhkan, serta penelitian skripsi. Beberapa ada juga yang ingin belajar siaran, selain itu mereka menjadi penyiar ditempat lain, juga tidak menjadi masalah bagi radio Saka FM yang paling penting adalah bermanfaat bagi mereka ataupun belajar apapun. Visi dan misi radio Saka FM menjadi tempat belajar bagi siapapun, dan tidak mengenal usia. Selain itu, yang belajar disini bisa editing video, audio/sound, gambar, serta menggarap editing video ketika ada acara di masjid. Semua kegiatan di masjid dilimpahkan semua ke radio Saka FM, mulai dari

event-event, event penerimaan tamu dari takmir masjid juga dilimpahkan ke radio Saka FM.

9. Bagaimana bentuk evaluasi dan pengawasan yang dilakukan di radio komunitas Saka FM?

Bentuk evaluasi dan pengawasan, semisal ada hal-hal yang kurang sesuai dengan yang sudah ditetapkan oleh takmir, langsung dipanggil oleh takmir. Dipanggil oleh takmir, bisa berupa dipanggil dalam rapat, teguran dari ketua takmir/pengurus takmir yang lain. Bahkan untuk masyarakat, semisal terdapat siaran yang kurang sesuai diterapkan, akan langsung ditegur oleh masyarakat. Teguran dari masyarakat, pengurus takmir, ataupun takmir secara lembaga terlihat pada waktu siaran. Masyarakat Kauman itu disuruh request tidak request, disuruh tanya tidak ada yang tanya. Tetapi ketika radio Saka FM mempunyai sedikit masalah langsung masyarakat menegur. Rapat besar diadakan setiap setahun sekali di akhir tahun dan rapat evaluasi bulanan dilakukan tiap bulan rutin di minggu pertama diantara penyiar dan crew.

10. Bagaimana penentuan jadwal siaran On-air di radio Saka FM?

Kesepakatan siaran On-air dimulai setelah shalat dzuhur mulai dari pukul 13.00 dengan memutar rekaman-rekaman pengajian, ataupun murotal Al-Qur'an dahulu kemudian baru melanjutkan program siaran yang sudah terjadwal. Sama halnya ketika setelah waktu shalat Ashar dimulai dengan memutar rekaman kultum yang ada di Masjid Gedhe atau pemutaran lagu lagu religi kemudian melanjutkan dengan program acara yang sudah

terjadwal. Jika ditempat lain sekian jam acara yang terjadwal harus sesuai, tetapi kalau di radio Saka FM ketika adzan berkumandang harus berhenti programnya. Semisal hari ini ada acara talkshow, tetapi kemudian masjid mempunyai acara pengajian yang diselenggarakan oleh takmir, maka harus merelay pengajian dari masjid. Untuk acara talkshownya langsung diganti hari selanjutnya. Sebenarnya ada jadwal tetap dari Masjid, terkadang ada pengajian yang diadakan isidental atau dadakan semisal peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

Wawancara dengan Totok Yulianto selaku Humas

1. Bagaimana perencanaan dalam membuat program siaran di radio Saka FM?

Perencanaan dalam membuat program siaran dibicarakan di tiap akhir tahun. Selain evaluasi yang dilakukan tiap bulan, terdapat evaluasi program yang dilakukan pertiga bulanan. Apakah programnya bagus dan dapat diterima programnya, respon pendengar bagaimana. Jadi bisa saja ada perubahan program, dalam satu program masa siarannya 3 bulan, kemudian jika masih bagus ya akan dilanjutkan, kalo tidak ya akan diganti dengan program baru. Dalam menentukan program siarannya, mempertimbangkan segmentasi pendengar, jam siaran, format siarannya.

2. Bagaimana perencanaan anggaran dana radio Saka FM?

Di tahun 2016, perencanaan anggarannya terdapat belanja rutin bulanan, belanja pembangunan, dan belanja program. Di tiap tahun akan berubah

rubah dan sesuai dengan kebutuhan radio Saka FM. Semua dananya berasal dari uang kas Masjid Gedhe.

Wawancara dengan Pendengar

A. Profil Narasumber :

Nama : Habib Burhan

Umur : 28 tahun

Alamat : Kauman

1. Sudah berapa lama mendengarkan program-program acara di radio komunitas Saka FM?

Dari tahun 2012, berdirinya radio Saka FM sering mendengarkan radio Saka FM.

2. Program apa yang paling sering didengarkan?

Program Dunia Islam, kajian Magrib, Kajian Subuh.

3. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program off-air yang diselenggarakan oleh radio komunitas Saka FM?

Pernah mengikuti event Harmoni Kauman yang diselenggarakan oleh radio Saka FM yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dalam melakukan atraksi budaya dalam bentuk pawai.

4. Bagaimana program-program acara yang ada di radio komunitas Saka FM?

Lebih senang mendengarkan program-program yang disiarkan oleh radio Saka FM karena banyak informasi-informasi mengenai Masjid Gedhe Kauman, dengan memutarakan rekaman-rekaman yang ada di Masjid Gedhe, serta senang juga mendengarkan program-program yang memutarakan lagu-lagu Nasyid maupun lagu-lagu pop.

B. Profil Narasumber

Nama : Anwar

Umur : 39 tahun

Alamat : Kauman

1. Sudah berapa lama mendengarkan program-program acara di radio komunitas Saka FM?

Dari tahun 2012, sejak awal berdirinya radio Saka FM sudah mendengarkan.

2. Program apa yang paling sering didengarkan dalam program-program acara di radio komunitas Saka FM?

Dunia Islam, pengajian pengajian di Masjid Gedhe

3. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan program off-air yang diselenggarakan oleh radio komunitas Saka FM?

Berpartisipasi dengan mengikuti event Harmoni Kauman pertama dan kedua yang bekerja sama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan dengan menampilkan Pantomim.

4. Bagaimana program-program acara yang disiarkan oleh radio Saka FM?

Rugi sekali jika tidak mendengarkan radio Saka FM, karena radio Saka FM adalah radio milik kampung Kauman dan banyak sekali informasi-informasi mengenai Masjid Gedhe. Selain itu juga radio Saka FM sendiri memberikan informasi-informasi mengenai kependudukan semisal e-ktp, pembuatan KK, dll.

C. Profil Narasumber

Nama : Ratna

Umur : 18 tahun

Alamat : Kauman

1. Sudah berapa lama mendengarkan program-program acara di radio komunitas Saka FM?

Sering mendengarkan radio Saka FM selama satu tahun.

2. Program apa yang paling sering didengarkan dalam program-program acara di radio komunitas Saka FM?

Program-program yang paling sering didengarkan program yang bersegmentasi anak muda, seperti program jeli, postingm si hawa.

3. Bagaimana bentuk partisipasi yang dilakukan dalam pelaksanaan kegiatan off-air yang diselenggarakan oleh radio komunitas Saka FM?

Berpartisipasi dalam event Harmoni Kauman yang bekerjasama dengan Dinas Pariwisata dan Kebudayaan sebagai panitia.

4. Bagaimana program-program acara yang ada di radio komunitas Saka FM?

Program-program yang disegmentasikan anak muda bagi Ratna sangat menginspirasi, karena penyiarnya dalam membawakan programnya juga sangat inovatif, jadi senang untuk dengerinnya dan sesuai dengan Ratna yang masih anak muda. Radio Saka FM juga sebagai wadah atau tempat belajar dalam dunia broadcasting, dan banyak sekali yang mengajari Ratna. Selain itu, yang mengajari Ratna adalah orang-orang yang berkompeten dalam bidangnya. Tanpa dibayarpun mereka tetap mau berbagi ilmu dengan Ratna, biasanya kalau tidak dibayar orang tidak mau untuk berbagi ilmunya.